

BAB II

GAMBARAN UMUM AKUN INSTAGRAM @BIJAKMEMILIH.ID

2.1. Pendidikan Politik di Era Digital

Dalam sebuah negara yang demokratis, kekuatan tidak hanya berada di tangan pemerintah, melainkan pada partisipasi rakyatnya. Partisipasi politik tidak hanya ditentukan oleh kebebasan dalam memilih, tetapi juga kapasitas masing-masing individu untuk dapat memahami dan menilai isu-isu politik dan kebijakan publik secara kritis. Diperlukan langkah-langkah konkrit untuk menarik masyarakat agar mau terlibat langsung dalam proses politik, salah satunya adalah melalui pendidikan politik. Pendidikan politik adalah proses di mana seseorang, baik secara individu maupun bersama kelompoknya, membangun pemahaman, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk mengenali serta merespons berbagai institusi dan mekanisme yang memiliki dampak besar bagi kehidupan masyarakat (Smith, 1987). Ketika masyarakat sudah memahami kedudukan mereka sebagai warga negara, maka mereka diharapkan mampu untuk mengimplementasikannya berperan aktif dalam mengambil peran dalam ruang-ruang demokrasi. Partisipasi yang besar dari masyarakat akan memengaruhi kondisi sosial politik negara menuju kemajuan bangsa.

Pendidikan politik secara tradisional ditransmisikan melalui institusi formal yang mengikuti kurikulum negara, biasanya di sekolah dan perguruan tinggi. Pendidikan politik juga dapat dilakukan secara non-formal menggunakan media massa. Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers menyatakan bahwa pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang

melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia. Media massa memiliki keterikatan dengan politik sebagai salah satu pilar demokrasi yang menjaga transparansi, mengawasi kekuasaan, dan memberikan informasi. Media massa dapat memengaruhi opini publik dan merubah sikap masyarakat dalam memberikan dukungan atau melakukan penolakan terhadap suatu kebijakan pelaku politik tertentu.

Seiring dengan berkembangnya teknologi digital, media massa juga ikut bertransformasi. Media massa yang sebelumnya hanya tersedia dalam bentuk bacaan seperti surat kabar dan majalah maupun dalam bentuk siaran melalui radio dan televisi perlahan beralih menggunakan media digital. Dengan adanya transisi tersebut, cara pendidikan politik yang berlangsung dalam masyarakat kontemporer juga ikut bertransformasi. Transformasi ini tidak hanya mengubah medium penyampaian informasi, tetapi juga mengubah sifat partisipasi politik, pola konsumsi informasi, dan dinamika diskursus politik itu sendiri. Era digital memungkinkan pendidikan politik untuk keluar dari batasan-batasan tradisional dan menjadi lebih mudah untuk diakses dan fleksibel bagi masyarakat. Karakteristik pendidikan politik di era digital yang paling menonjol adalah interaktif dan partisipatif. Platform digital memungkinkan terjadinya dialog dua arah antara pemberi informasi dan penerima informasi tanpa ada batasan tempat dan waktu. Media digital seperti media sosial, *podcast*, situs berita daring, dan

platform pendidikan daring menciptakan ruang interaksi yang memungkinkan bagi masyarakat untuk membuka diskursus, memberikan pertanyaan, saran, kritik, dan juga berinteraksi dengan masyarakat lain dalam lingkup digital. Pendidikan politik era digital menekankan keterampilan teknologi dan literasi digital, sehingga warga negara tidak hanya memahami isu-isu politik, tetapi juga memiliki keterampilan untuk memilah dan menilai informasi yang ditemukan online. Hal ini mengubah proses pembelajaran politik menjadi lebih dinamis.

Sebagian besar masyarakat Indonesia sekarang sudah memiliki akses internet yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan informasi dari media digital. Data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 sebanyak 221.563.200 jiwa dari jumlah total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Penetrasi internet di Indonesia mencapai angka 79,5 persen pada tahun 2024, meningkat sebanyak 1,4 persen dari tahun 2023. Mudahna akses dan penyebaran informasi secara digital memang mempermudah hidup sehari-hari, namun juga menciptakan tantangan baru terkait dengan kredibilitas informasi. Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia mencatat ada sebanyak 1.923 berita palsu yang tersebar di ruang digital sepanjang tahun 2024. Kemudahan dalam memproduksi dan menyebarkan konten di media sosial menciptakan lingkungan informasi yang dipenuhi dengan informasi yang tidak akurat bahkan sengaja menyesatkan atau menjatuhkan pihak-pihak tertentu.

Permasalahan yang muncul dari penyebaran informasi yang terjadi secara masif adalah fenomena *echo chamber* yang akan menghambat efektivitas

pendidikan politik. Algoritma media sosial yang menampilkan konten berdasarkan preferensi pengguna cenderung menciptakan gelembung informasi yang memperkuat pandangan politik yang sudah ada dan jarang menampilkan informasi baru dengan perspektif yang berbeda. Terpolarisasinya pandangan masyarakat dapat menghambat pembentukan pemahaman politik masyarakat yang lebih komprehensif. Kondisi ini membuat pendekatan pendidikan politik digital tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi yang faktual dan akurat, tetapi juga pada pengembangan literasi media yang lebih terarah.

2.2. Profil Bijak Memilih



Gambar 2. 1 Logo Bijak Memilih

Bijak Memilih merupakan gerakan independen yang dicetuskan pada awal tahun 2023 sebagai hasil kolaborasi antara Think Policy dan What Is Up Indonesia? (WIUI) yang digagas oleh Andhyta Firselly Utami (CEO Think Policy) dan Abigail Limuria (Co-Founder What is Up, Indonesia?). Kolaborasi ini datang dari keresahan akan banyaknya informasi krusial mengenai isu-isu, kebijakan, dan gagasan terkait pemilihan umum yang masih kurang kredibel bagi masyarakat. Bijak Memilih berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memahami isu-isu terkait dengan Pemilihan Umum 2024 dengan perspektif berbasis data dan analisis yang mendalam, inklusif, dan tersedia untuk semua

kalangan. Bijak Memilih menyediakan ruang informasi independen yang mempertemukan masyarakat sebagai pemilih dalam pemilu untuk mempelajari dan saling bertukar pikiran mengenai isu-isu krusial, sikap partai-partai terhadap isu-isu krusial, jejak rekam partai politik, calon presiden dan calon wakil presiden dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan sebagai bentuk partisipasi aktif.

Sebagai gerakan yang bersifat independen, kegiatan riset dan operasional harian Bijak Memilih dilaksanakan oleh para relawan dari *What Is Up, Indonesia?* (WIUI) dan staf profesional dari *Think Policy*. Think Policy menyediakan fungsi kesekretariatan yang berperan sebagai badan hukum program ini. Bersama dengan WIUI, Think Policy turut mengelola berbagai aspek dalam penyelenggaraan Bijak Memilih pada bagian riset, pengelolaan platform digital, penyelenggaraan acara, pengelolaan media sosial, hingga pengembangan kemitraan strategis. Sumber dana operasional Bijak Memilih berasal dari anggaran *corporate social responsibility* (CSR) Think Policy. Dengan demikian, pendanaan kegiatan Bijak Memilih sudah terintegrasi dalam alokasi anggaran rutin Think Policy sejalan dengan visi organisasinya untuk mendorong kebijakan publik yang berbasis pada data dan empati. Selain itu, Bijak Memilih juga mendapat dukungan berupa kolaborasi dari berbagai mitra yang menyediakan bantuan riset, penyediaan lokasi kegiatan, dan kontribusi narasumber. Bijak Memilih juga menerima pendanaan sebagai bentuk penghargaan atas keberhasilannya meraih kemenangan dalam MIT Solve 2023 Global Challenges.

2.2.1. Susunan Tim Bijak Memilih

Tim Bijak Memilih terdiri dari 40 anggota, yang meliputi: empat orang yang menjabat sebagai *Leader*, tiga orang yang menjabat sebagai *Advisor*, tiga orang yang menjadi bagian dari *Monitoring and Evaluation*, enam orang yang tergabung dalam *Partnership and Media*, tujuh orang yang berada dalam *Event and BMx*, sepuluh orang yang bertanggung jawab atas *Platform and Social Media*, dan tujuh orang dalam *Research and Writer*.

2.2.2. Platform Bijak Memilih

a. Website Bijak Memilih



Gambar 2. 2 Tampilan Situs Web www.bijakmemilih.id

Bijak Memilih hadir dalam bentuk situs www.bijakmemilih.id sebagai bentuk komitmen dalam memberikan pendidikan politik bagi masyarakat dalam era digital. Bijak Memilih mengalami perkembangan yang sistematis melalui empat fase peluncuran. Fase pertama diluncurkan pada Maret 2023 yang berfokus untuk memberikan pemahaman tentang isu-isu strategis yang dihadapi Indonesia seperti isu mengenai krisis iklim, hak sipil, pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan, serta bagaimana sikap partai-partai politik terhadap isu-isu tersebut. Fase pertama peluncuran mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat, khususnya generasi

muda yang berhadap Bijak Memilih dapat mengakomodir kebutuhan pendidikan politik.

Pengembangan situs Bijak Memilih fase kedua pada September 2023 dengan ekspansi konten yang berfokus pada aktor-aktor politik dalam sistem demokrasi Indonesia. Fase ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai partai politik di Indonesia yang disajikan secara komprehensif dan mendalam. Pendekatan Bijak Memilih menggunakan transparansi dalam menyajikan data rekam jejak partai, termasuk riwayat pemungutan suara pada pemilihan umum periode sebelumnya dan juga data korupsi yang pernah melibatkan partai-partai tersebut. Fase kedua peluncuran situs Bijak Memilih menarik audiens yang lebih luas, dengan total sebanyak 35,000 pengunjung situs dalam kurun waktu 24 jam.

Di tengah pengembangan ide-ide lainnya, Bijak Memilih turut berpartisipasi dalam kompetisi MIT Solve 2023 Global Challenge dan menjadi finalis pada kategori Learning for Civic Action Challenge di bulan Juli 2023. Bijak Memilih berhasil meraih posisi sebagai pemenang MIT Solve Global Challenges 2023 yang mewakili Indonesia di antara ribuan resolusi inovatif yang datang dari berbagai negara. Selain itu, Bijak Memilih juga mendapatkan Community Award dengan perolehan suara terbanyak dari publik, yang mencerminkan tingginya dukungan dan apresiasi masyarakat terhadap inisiatif tersebut. Keberhasilan Bijak Memilih sebagai pemenang MIT Solve 2023 Global Challenge memberikan dorongan untuk terus berkembang dan berinovasi.

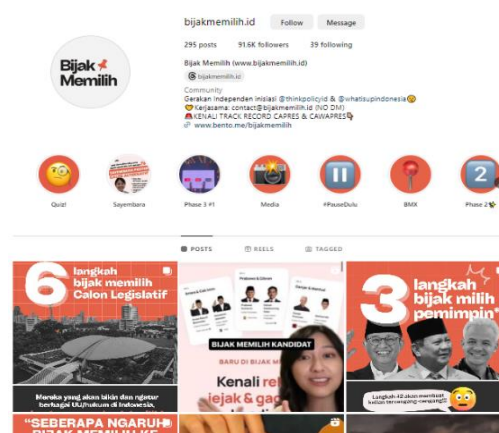
Fase ketiga Bijak Memilih berlangsung antara Desember 2023 hingga Januari 2024 dengan pendekatan yang lebih kolaboratif. Pembaruan diluncurkan pada Desember 2023 dengan menyajikan profil calon presiden dan calon wakil presiden secara mendalam. Pada tahap ini, Bijak Memilih berkolaborasi dengan Narasi TV dalam penyusunan data dan Idekonomi dalam proses pemeriksaan fakta. Pembaruan dilanjut pada Januari 2024 dengan memperkenalkan fitur kuis partai politik yang dikembangkan melalui kerja sama dengan Kawula 17. Fitur ini memungkinkan pemilih untuk menyesuaikan preferensi politik mereka dengan partai politik yang sesuai dengan nilai-nilai yang mereka pegang. Pembaruan terakhir menghadirkan segmen “Pemilu 101” yang didalamnya terdapat beberapa segmen. Segmen 1 adalah *Pemilu dalam 1 Menit* berkolaborasi dengan KokBisa? dan YouTube yang membahas mengenai pemilihan umum secara general dalam video berdurasi 1 menit. Segmen 2 bekerja sama dengan Komisi Pemilihan Umum yang menyediakan simulasi Pemilihan Umum bagi pemilih pemula maupun pemilih muda. Segmen 3 membahas mengenai peran dan fungsi lembaga negara.

Fase terakhir Bijak Memilih diluncurkan pada Februari 2024 dengan memperkenalkan fitur untuk membandingkan 30 gagasan kandidat pasangan calon secara *side-by-side*. Data-data yang disajikan pada fitur ini berkolaborasi dengan 12 *knowledge partners* seperti KontraS, Yayasan Indonesia Cerah, Transparency International Indonesia, dan beberapa lembaga lainnya yang ahli dalam masing-masing bidang untuk memberikan

komentar ahli di setiap poin isu-isu strategis. Fitur komparasi gagasan ini dirancang untuk memberikan gambaran secara terperinci mengenai perbedaan visi dan misi antar pasangan calon yang disajikan secara berdampingan agar masyarakat dapat melakukan perbandingan secara langsung dan menentukan pilihan yang paling sesuai dengan preferensi pribadi masing-masing.

Selain melalui situs web, Bijak Memilih juga aktif di berbagai platform media sosial seperti Instagram, X, YouTube, dan TikTok. Bijak Memilih berupaya menarik perhatian masyarakat untuk lebih terlibat dalam mengawal jalannya Pemilihan Umum 2024. Kehadiran Bijak Memilih di media sosial ini menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda yang bergantung pada media sosial sebagai sumber informasi utama. Media Sosial Bijak Memilih menyediakan konten-konten yang edukatif dalam bentuk foto dan video, menyediakan wadah untuk diskusi, serta mengikutsertakan masyarakat dalam diskursus yang membahas mengenai pemilihan umum dan kebijakan publik.

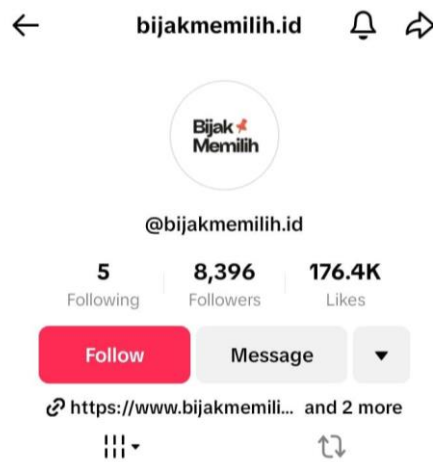
a. Instagram



Gambar 2. 3 Instagram Bijak Memilih

Instagram Bijak Memilih dibentuk pada Januari 2023 dengan nama pengguna @Bijakmemilih.id. Saat ini, Instagram Bijak Memilih memiliki 83,805 pengikut dan 302 unggahan pada beranda dalam bentuk foto maupun *ig reels* (video). Unggahan Bijak Memilih di Instagram tidak jauh dari memberikan informasi yang sudah ada di situs web www.bijakmemilih.id yang dikemas dengan menarik sehingga memikat perhatian pengikut Instagram.

b. TikTok



Gambar 2. 4 TikTok Bijak Memilih

TikTok Bijak Memilih dengan nama pengguna @Bijakmemilih.id memiliki 8,396 pengikut dan 51 unggahan dalam bentuk video dan juga foto. Dalam akun TikTok, Bijak Memilih mengunggah konten-konten dalam bentuk video terkait dengan Pemilihan Umum dalam bentuk *skit comedy* dan juga wawancara dengan kader-kader partai yang ikut dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Bijak Memilih yang bertajuk “Festival Pemilu” pada Januari 2024.

c. X



Gambar 2. 5 X Bijak Memilih

Akun X Bijak Memilih dibentuk pada Januari 2023 dengan nama pengguna @Bijakmemilihid memiliki lebih dari 20 ribu pengikut dan 553 unggahan dalam bentuk teks, foto, dan unggahan ulang (*reposts*). Unggahan dalam akun X Bijak Memilih tidak jauh berbeda dari unggahan yang ada dalam akun Instagram dan TikTok yang memuat mengenai pentingnya partisipasi generasi muda yang memiliki hak memilih untuk ikut berperan Pemilihan Umum.

Bijak Memilih juga membuka peluang kolaborasi bagi berbagai komunitas dan organisasi melalui inisiatif bertajuk “BMx”. Program ini memberikan kesempatan bagi komunitas dan organisasi untuk berpartisipasi aktif dalam mendorong perubahan di lingkungan mereka, sejalan dengan visi Bijak Memilih sebagai sebuah gerakan kolektif. Dalam semangat kolaborasi, komunitas yang bergabung menjadi bagian penting dalam memperluas jangkauan serta dampak dari gerakan ini. Selain itu, BMx memberikan fleksibilitas bagi komunitas dan organisasi untuk merancang agenda yang sesuai dengan karakteristik dan preferensi

audiens mereka. Bentuk kegiatannya pun beragam, mulai dari seminar, webinar, diskusi interaktif, hingga aspirasi yang dikemas secara kreatif.

2.3. Instagram sebagai Platform Pendidikan Politik



Gambar 2. 6 Logo Instagram

Instagram adalah media sosial yang berfokus pada pembagian momen dalam bentuk foto dan video yang diluncurkan pada tahun 2010. Pada awalnya, Founder Instagram Kevin Systrom yang sebelumnya bekerja di Google membuat sebuah media sosial bernama “Burbn” yang memungkinkan penggunanya untuk *check-ins* pada lokasi dengan mengunggah foto, yang pada saat itu belum terlalu populer untuk dilakukan. Bersama dengan Mike Krieger, Kevin Systrom mengubah konsep Burbn menjadi media sosial yang berfokus pada fotografi yang diambil melalui seluler genggam dan merubah namanya menjadi “Instagram”, gabungan dari kata *instant camera* dan *telegram*. Saat ini, Instagram menjadi salah satu platform media sosial terpopuler di dunia dengan lebih dari 2 miliar pengguna aktif per awal tahun 2025.

Fitur Instagram berfokus pada unggahan foto (*carousel*) dan/atau video pendek (*reels*). Unggahan di Instagram akan muncul dalam beranda profil pengguna dan ditampilkan secara publik. Terdapat dua saluran utama untuk

mengunggah konten: melalui *feed* (linimasa) permanen pengguna atau ke dalam “Story”, yaitu bagian khusus di mana konten hanya tersedia selama 24 jam. Selain itu, pengguna dapat melakukan siaran langsung (*live*) yaitu menayangkan video secara *real time*. Pengguna juga dapat saling terhubung melalui *direct message* atau DM, di mana mereka bisa berbagi pesan, foto, atau video. Pengguna juga dapat mengikuti akun lain dan seluruh unggahan dari akun-akun yang diikuti akan terkumpul dalam satu linimasa. Platform ini juga memungkinkan penelusuran berdasarkan topik atau tagar (#).

Linimasa Instagram sangat dipengaruhi oleh sistem yang bernama algoritma. Algoritma Instagram adalah sebuah sistem yang menentukan konten yang akan ditampilkan dalam linimasa pengguna. Algoritma Instagram bersifat personal dan berubah-ubah sesuai dengan preferensi dan akun-akun yang diikuti oleh pengguna. Instagram menggunakan sistem algoritma yang mempertimbangkan beberapa faktor seperti *engagement rate*, waktu yang dihabiskan oleh pengguna untuk melihat konten, dan interaksi antara akun dengan pengikut. Algoritma Instagram mempunyai peran yang penting dalam menentukan jangkauan dan efektivitas konten pendidikan politik.

Instagram telah berkembang menjadi salah satu media sosial yang paling berpengaruh dalam penyampaian informasi, termasuk informasi politik. Sebagai platform yang berbasis visual, Instagram menawarkan pendekatan yang berbeda dalam pendidikan politik dibandingkan dengan media konvensional lainnya. Karakteristik visual memungkinkan untuk informasi politik yang kompleks untuk

disajikan dalam format yang lebih menarik melalui kombinasi gambar, grafik, dan teks yang ringkas.

2.3.1. Instagram Bijak Memilih sebagai Media Pendidikan Politik

Instagram menjadi salah satu platform yang digunakan oleh Bijak Memilih untuk memberikan materi mengenai pendidikan politik. Dengan nama pengguna @Bijakmemilih.id, Instagram Bijak Memilih saat ini memiliki 83,805 pengikut, 302 unggahan dengan jumlah unggahan sebanyak 193 foto dan 100 video yang diunggah dari Januari 2023 hingga Februari 2024.

1. Unggahan Foto (Carousel)

Akun Instagram @Bijakmemilih.id mengunggah konten dalam bentuk foto yang telah dikurasi untuk menarik perhatian pengikutnya. Instagram Bijak Memilih menggunakan fitur *carousel* untuk mengunggah lebih dari satu foto dalam sekali unggahan. Setiap konten menampilkan desain yang simpel, mengikuti tren, dan gaya bahasa yang ringkas. Tren yang paling sering digunakan dalam unggahan foto akun @Bijakmemilih adalah *meme*. *Meme* adalah bentuk pesan visual atau tekstual yang disebarkan secara luas melalui media digital dalam format gambar, video, atau potongan teks yang dimodifikasi dan didaur ulang oleh pengguna internet. Meme tidak hanya berfungsi sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai sarana ekspresi opini, kritik sosial, hingga sebagai alat komunikasi politik karena bersifat sederhana, dengan bahasa yang mudah dicerna dan visual yang menarik karena menggunakan gambar-gambar lucu yang dikontekstualisasikan dengan materi yang dibahas.



Gambar 2. 7 Contoh unggahan Instagram @Bijakmemilih.id

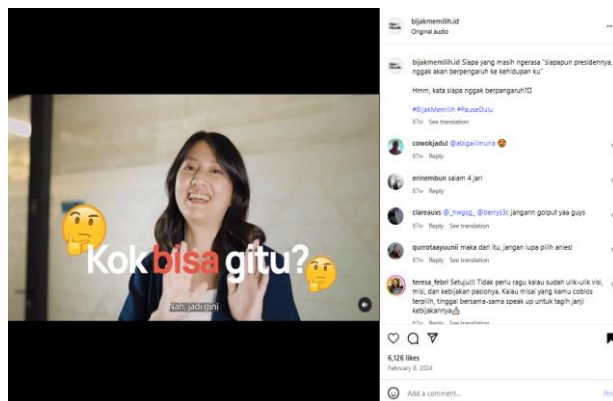
Selain unggahan menggunakan format meme, akun @Bijakmemilih.id juga menjalin kolaborasi dengan sejumlah media dan organisasi yang memiliki kepedulian serupa terhadap isu-isu politik, sosial, dan pemilihan umum menggunakan fitur *collab*. Kolaborasi Bijak Memilih dengan media-media lain tidak hanya membuat konten yang diunggah semakin relevan dengan topik yang sedang dibahas, tetapi juga memperluas jaringan distribusi informasi mengenai akun @Bijakmemilih.id kepada pengikut media yang berkolaborasi dengan Bijak Memilih.

Akun Instagram @Bijakmemilih.id juga dimanfaatkan sebagai sarana promosi kegiatan yang diselenggarakan oleh Bijak Memilih, seperti menyampaikan informasi terkait pelaksanaan acara, webinar, diskusi publik, maupun acara edukatif lainnya kepada pengikutnya.

2. Unggahan Video (*reels*)

Instagram @Bijakmemilih.id menggunakan fitur *reels* sebagai medium penyampaian informasi dalam format video singkat. Konten dirancang agar tetap informatif dengan durasi yang terbatas, tanpa mengurangi esensi dari materi yang diberikan. Salah satu unggahan video

yang mendapatkan cukup banyak perhatian dari audiens adalah video yang membahas mengenai pengaruh dari pemilihan presiden dan wakil presiden terhadap kehidupan sehari-hari. Video berdurasi 2:42 menit tersebut menjelaskan bagaimana pilihan masyarakat dalam pemilu dapat berpengaruh terhadap kebijakan yang akan dibentuk selama 5 tahun kedepan. Selain berdurasi singkat dan diberikan penjelasan secara menyeluruh, video tersebut juga di edit dengan format meme agar tetap menarik bagi audiens.



Gambar 2. 8 Contoh unggahan reels @Bijakmemilih.id

Sama halnya dengan unggahan foto, konten video yang dipublikasikan oleh akun @Bijakmemilih.id juga berkolaborasi dengan beberapa media dan juga sejumlah *influencer* ternama yang memiliki pengaruh dalam media sosial. Kehadiran figur publik yang memiliki basis pengikut yang kuat dapat meningkatkan jangkauan pesan. Terdapat dua kolaborasi yang menarik banyak perhatian audiens Instagram Bijak Memilih, yaitu kolaborasi Instagram @Bijakmemilih.id dengan Cinta Laura dan Bintang Emon. Dalam reels yang mencapai 2,7 juta *views* tersebut, Cinta Laura membahas mengenai pentingnya memilih pemimpin yang tepat

dan mengajak pemilih muda untuk dapat menentukan pilihannya sesuai dengan data dan fakta. Lebih lanjut, Cinta Laura mengajak audiensi untuk membuka situs web www.bijakmemilih.id untuk mempelajari mengenai pemilihan umum secara lebih lanjut.

Selain itu, kolaborasi dengan komika Bintang Emon juga berhasil mencapai audiens yang begitu luas dengan 1,6 juta *views* dengan menggabungkan humor dengan edukasi politik ringan. Dalam reels tersebut, Bintang Emon menjelaskan mengapa politik itu penting dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam pembuatan kebijakan dan aturan. Sama seperti Cinta Laura, Bintang Emon juga menaruh promosi situs web Bijak Memilih di akhir reels bagi audiensnya yang ingin mengetahui lebih lanjut hal-hal terkait pemilu.

3. Instagram *Story*

Selain mengunggah konten melalui foto dan *reels* di beranda, akun [@Bijakmemilih.id](https://www.instagram.com/bijakmemilih.id) juga memanfaatkan fitur Instagram *story* sebagai media pendukung dalam menyampaikan informasi secara cepat dan kontekstual. Fitur ini memuat informasi mengenai fase-fase peluncuran situs website Bijak Memilih, *live report* dari kegiatan yang diselenggarakan, serta ajakan interaksi kepada pengikutnya. Akun [@Bijakmemilih.id](https://www.instagram.com/bijakmemilih.id) kerap kali mengunggah ulang *story* dari pengikutnya yang menandai akun [@Bijakmemilih.id](https://www.instagram.com/bijakmemilih.id). Masing-masing *instagram story* di kumpulkan dalam satu sorotan (*highlights*) sesuai dengan kategori agar dapat dilihat kembali oleh para pengikut Instagram Bijak Memilih.